

ABSTRACT

Vidi Hadyarti, Analysis Financial Performance Using Ratios Capital, Assets, Earnings, Liquidity and Methods EVA at Banking BUMN Listed on the Indonesia Stock Exchange. Under the guidance of R. Gatot Heru Pranjoto, SE., MM. and Prasetyo Nugroho, Spi., MM.

The purpose of this study is to measure the financial performance of the banking BUMN are BNI, BTN, BRI, Bank Mandiri, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) using the ratio of Capital, Assets, Earnings, Liquidity, Economic Value Added (EVA) tahun 2009-2013.

The research method used in this research is descriptive method. The data used financial statements are published in 2009-2013. The data obtained are then processed by calculating the ratio of Capital, Assets, Earnings, Liquidity, Economic Value Added (EVA).

The conclusion of this study is (1) In terms of measuring the years 2009-2013 Capital ratios of the four BUMN banks, financial performance is best to BNI, and the weakest performance owned by BRI. (2) In terms of measuring the years 2009-2013 Asset ratio of four BUMN banks, financial performance is best to Bank Mandiri, and financial performance of the weakest owned by BTN. (3) In terms of measuring the ratio of earnings in 2009-2013 of four BUMN banks, most good financial performance is BRI, the value obtained by the highest ROA compared to other banks, and financial performance of the weakest is the BTN. (4) In terms of measurement Liquidity years 2009-2013 of the four BUMN banks, financial performance is best to BNI, and the weakest performance is BTN, the ratio is in an unhealthy state, BTN less able to meet the demands of depositors who want to withdraw money that has been used by banks. (5) In terms of the measurement method of the fourth EVA years 2009-2013 state-owned banks, financial performance having economic value for the company is BRI, it is shown the results of a five-year assessment of positive EVA ($EVA > 0$), and financial performance not have economic value for the company is BTN, as shown by the results of the assessment for five years EVA is negative ($EVA < 0$).

Keywords: financial performance, Capital, Assets, Earnings, Liquidity, EVA

ABSTRAK

Vidi Hadyarti, Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio *Capital*, *Asset*, *Earnings*, *Liquidity* dan Metode EVA Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI. Dibawah bimbingan R. Gatot Heru Pranjoto, SE., MM. dan Prasetyo Nugroho, Spi., MM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan bank BUMN yaitu BNI, BTN, BRI, Bank Mandiri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan rasio *Capital*, *Asset*, *Earnings*, *Liquidity*, *Economic Value Added* (EVA) tahun 2009-2013.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang digunakan adalah laporan keuangan bank BUMN yang dipublikasikan tahun 2009-2013. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menghitung rasio *Capital*, *Asset*, *Earnings*, *Liquidity*, *Economic Value Added* (EVA).

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Dilihat dari pengukuran dengan rasio *Capital* tahun 2009-2013 dari keempat Bank BUMN, kinerja keuangan yang paling baik adalah BNI, dan kinerja yang paling lemah dimiliki oleh BRI. (2) Dilihat dari pengukuran dengan rasio *Asset* tahun 2009-2013 dari keempat Bank BUMN, kinerja keuangan yang paling baik adalah Bank Mandiri, dan kinerja keuangan yang paling lemah dimiliki oleh BTN. (3) Dilihat dari pengukuran dengan rasio *Earnings* tahun 2009-2013 dari keempat Bank BUMN, kinerja keuangan yang paling baik adalah BRI, nilai ROA yang diperoleh paling tinggi dibanding bank lainnya, dan kinerja keuangan yang paling lemah adalah BTN. (4) Dilihat dari pengukuran *Liquidity* tahun 2009-2013 dari keempat bank BUMN, kinerja keuangan yang paling baik adalah BNI, dan kinerja yang paling lemah adalah BTN, rasio berada dalam keadaan kurang sehat, BTN kurang mampu dalam memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan bank. (5) Dilihat dari pengukuran dengan metode EVA tahun 2009-2013 dari keempat bank BUMN, kinerja keuangan yang memiliki nilai tambah ekonomi bagi perusahaan adalah BRI, hal ini ditunjukkan hasil penilaian EVA selama lima tahun positif ($EVA > 0$), dan kinerja keuangan yang tidak memiliki nilai tambah ekonomi bagi perusahaan adalah BTN, hal ini ditunjukkan dengan hasil penilaian EVA selama lima tahun bernilai negatif ($EVA < 0$).

Kata kunci: kinerja keuangan, *rasio Capital*, *Asset*, *Earnings*, *Liquidity*, EVA